



UNIVERSITAS ANDALAS

UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN
PENYAKIT KULIT DI KELURAHAN KAPALO KOTO,
KOTA PADANG TAHUN 2026**

Oleh:

REZA JEANOVA PUTRI

NIM. 2211212004

Pembimbing 1 : Trisfa Augia, S.Si, Apt., M.Sc
Pembimbing 2 : Nailul Hikmi, S.Tr.Kes., MKM

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2026

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 6 Juni 2026

REZA JEANOVA PUTRI, NIM. 2211212004

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN
PENYAKIT KULIT DI KELURAHAN KAPALO KOTO,
KOTA PADANG TAHUN 2026**

xii + 109 halaman, 20 tabel, 4 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Di Kota Padang kejadian penyakit kulit mengalami peningkatan sebesar 31,8% pada tahun 2023 ke tahun 2024. Pascabanjir, Kelurahan Kapalo Koto menjadi wilayah dengan kasus penyakit kulit terbanyak. Pada periode ini muncul 84 kejadian penyakit kulit yang masuk dalam 10 penyakit terbanyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan penyakit kulit.

Metode

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* ini dilakukan pada masyarakat Kelurahan Kapalo Koto, pada Desember 2025-Juli 2026. Sampel penelitian berjumlah 103 responden yang diambil secara *random sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat serta bivariat (*chi square*).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 63,1% responden mengalami keluhan penyakit kulit. Responden yang memiliki kebiasaan menggunakan pakaian dan handuk yang buruk sebanyak 34,0%, kemudian 21,4% responden memiliki rutinitas mandi yang buruk, 43,7% memiliki ketersediaan air buruk, dan 33,0% memiliki kualitas air tidak memenuhi syarat, sedangkan 92,2% memiliki sumber air bersih yang layak. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara kebiasaan penggunaan pakaian dan handuk bersih ($p=0,000$), rutinitas mandi ($p=0,002$), ketersediaan air bersih ($p=0,000$), serta kualitas air bersih ($p=0,016$) dengan keluhan penyakit kulit. Sementara itu, sumber air bersih tidak berhubungan dengan keluhan penyakit kulit ($p=1,000$) di Kelurahan Kapalo Koto.

Kesimpulan

Keluhan penyakit kulit memiliki hubungan dengan kebiasaan menggunakan pakaian dan handuk bersih, rutinitas mandi, ketersediaan air bersih, dan kualitas air bersih di Kelurahan Kapalo Koto. Masyarakat disarankan perlu meningkatkan personal hygiene terutama praktik rutinitas mandi dan penggunaan air bersih yang layak.

Daftar Pustaka : 89 (2015-2026)

Kata Kunci : Air Bersih, Keluhan Penyakit Kulit, Masyarakat, Pasca Banjir, *Personal Hygiene*,

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITAS ANDALAS**

Undergraduate Thesis, 6th June 2026

REZA JEANOVA PUTRI, NIM. 2211212004

**FACTORS ASSOCIATED WITH SKIN DISEASE-RELATED COMPLAINTS
AMONG RESIDENTS OF KAPALO KOTO VILLAGE,
PADANG CITY, IN 2026**

xii + 109 pages, 20 tables, 4 pictures, 10 appendices

ABSTRACT

Objective

In Padang City, the incidence of skin diseases increased by 31.8% from 2023 to 2024. Following the flood, Kapalo Koto Village recorded the highest number of skin disease cases among the affected areas. During this period, 84 cases of skin disease were reported, making skin disease one of the ten most common health conditions. This study aimed to determine the factors associated with skin complaints.

Method

This quantitative study with a cross-sectional design was conducted among residents of Kapalo Koto Village from December 2025 to May 2026. The study sample consisted of 103 respondents selected through random sampling. Data were collected through interviews using a structured questionnaire and analyzed using univariate and bivariate analyses.

Result

The results showed that 63.1% of respondents experienced skin disease complaints. A total of 34.0% of respondents had poor practices regarding the use of clean clothing and towels, 21.4% had poor bathing routines, 43.7% had inadequate clean water availability, and 33.0% had clean water quality that did not meet the required standards, while 92.2% had access to an adequate source of clean water. Bivariate analysis revealed significant associations between the use of clean clothing and towels ($p = 0.000$), bathing routines ($p = 0.002$), clean water availability ($p = 0.000$), and clean water quality ($p = 0.016$) with skin disease complaints. Meanwhile, the source of clean water was not significantly associated with skin disease complaints ($p = 1.000$) in Kapalo Koto Village.

Conclusion

Skin complaints were associated with the use of clean clothing and towels, bathing routines, clean water availability, and clean water quality in Kapalo Koto Village. The community is encouraged to improve personal hygiene, particularly bathing routines and the use of safe clean water.

Reference : 89 (2015-2026)

Keywords : Clean Water, Skin Disease, Personal Hygiene, Society, Post-flood